

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Perlakuan fungisida dapat secara nyata menurunkan luas serangan dan intensitas penyakit karat tumor pada semai sengon di persemaian. Hasil yang berbeda nyata tersebut ditunjukkan dengan nilai efektivitas dari hari ke-1 sampai 40 antara 34,56 % sampai 57,96 % dengan nilai R^2 sebesar 0,901. Nilai efektivitas fungisida terhadap intensitas penyakit antara 30,57 % sampai 53,66 % dengan nilai R^2 sebesar 0,974. Nilai efektivitas fungisida dalam menekan luas serangan di lokasi Kaliurang sebesar 70,43% dengan nilai R^2 sebesar 0,93. Efektivitas fungisida dalam menekan luas serangan di lokasi Cangkringan sebesar 70,97 % dengan nilai R^2 sebesar 0,942.
2. Dosis fungisida kontak dengan bahan aktif *Manxoczeb* (0,3-1 g/l/m²) dan fungisida sistemik dengan bahan aktif *Hexaconazol* (0,3-1 g/l/m²) secara umum tidak efektif untuk mengendalikan luas serangan dan intensitas penyakit karat tumor pada semai sengon.
3. Fungisida kontak dapat menghambat perkembangan meselia jamur *U.tepperianum* lebih besar dibandingkan dengan penghambatan oleh fungisida sistemik. Fungisida kontak dapat menekan infeksi jamur sebesar 40% sedangkan fungisida sistemik sebesar 20 % setelah 3 hari aplikasi.

5.2. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bahan aktif yang sesuai dalam mengendalikan penyakit karat tumor pada semai sengon di persemaian.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang efek fungisida yang bersifat campuran antara sistemik dan kontak untuk melihat efektivitas fungisida yang lebih baik.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis fungisida yang sesuai dalam mengendalikan penyakit karat tumor pada semai sengon di persemaian.